



Apa pun Akan Kembali kepada Pemiliknya

Pelangi » Refleksi | Ahad, 12 Juli 2009 15:30

Penulis : Adinda Poetri

Akhir tahun 2008 yang lalu, saya harus meminjam sebuah laptop kepada seorang teman di Jakarta, karena memang sedang membutuhkan laptop tersebut untuk urusan skripsi. Perjanjian dalam meminjam laptop itu sekitar dua bulan lamanya. Alhamdulillah, berkat laptop yang dipinjamkan tersebut, banyak manfaat yang bisa dikerjakan selain untuk urusan skripsi.

Waktu pun telah berlalu seiring dengan pekerjaan dan kesibukan aktifitas saya yang lainnya. Tak terasa, sudah dua bulan kebersamaan saya dengan laptop tersebut. Akhirnya, waktu yang dijanjikan sudah habis, dan mau tidak mau, laptop tersebut harus dikembalikan kepada pemiliknya.

Ada rasa 'berat' untuk mengembalikan laptop tersebut, karena urusan skripsi belum selesai, tapi mau tidak mau, suka atau tidak suka, selesai atau tidak selesai urusannya, pemiliknya berhak untuk mengambilnya kembali.

Begitu pun dengan manusia yang telah Allah ciptakan ke dunia ini. Masing-masing sudah diberikan jatah hidupnya. Ketika waktunya sudah habis, mau tidak mau, suka atau tidak suka, siap atau tidak siap, kita pun pasti akan kembali kepada pemiliknya, yaitu Allah SWT, tapi terkadang kita suka melupakannya.

Karena jatah hidup kita di dunia ini hanya Allah saja yang mengetahuinya, maka luruskanlah niat dan sempurnakanlah ikhtiar kita untuk selalu melakukan yang terbaik sesuai dengan kemampuan yang kita miliki, tentunya harus sesuai dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah, sebelum kita kembali kepadaNya.